BAB VI
PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian ini akan diberikan simpulan dari semua yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, yaitu (1) Mengapa pendidikan seks Islami dalam keluarga perlu diberikan bagi anak usia 0-12 tahun di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, dan (2) Bagaimanakah pola pendidikan seks Islami Bagi anak usia 0-12 tahun di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Dari rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pada bagian ini, adanya silang pendapat dikalangan masyarakat Desa Parseh tentang perlunya pendidikan seks Islami diterapkan kepada anak usia 0-12 tahun, pertama, pendidikan seks Islami sangat perlu diterapakan kepada anak usia 0-12 tahun agar mereka mengetahui macam dan fungsi anggota badan supaya mereka mengetahui batasan hal yang boleh dan tidak boleh di lakukan dalam shari'ah Islam. Kedua, pendidkan seks tidak perlu di ajarkan oleh keluarga kepada anak usia 0-12 tahun karena dikhawatikan anak akan salah tangkap dengan apa yang mereka ajarkan tentang pendidikan seks.
2. Ada tiga pola pendidikan seks Islami yang dominan di aplikasikan dalam keluarga bagi anak usia 0-12 tahun di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, yaitu; a. Menanamkan sifat feminim dan maskulin;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengenalkan mahrom-mahromnya; dan c. Menikahkan anak yang siap untuk menikah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas, maka pendidikan seks Islami dalam keluarga perlu diberikan bagi anak usia 0-12 tahun di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, mengaca pada realita kekerasan dan tindak pelecehan seks yang sering tejadi di hampir semua daerah, tidak terkecuali di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, maka diharapkan bagi semua orang khusunya orang tua yang memiliki anak usia 0-12 memberikan pendidkan seks Islami dan senantiasa mengawasi perkembangan anak guna melindungi dan membentengi mereka dari ancaman yang bisa merusak masa depan merek.

Terlepas pentingnya pendidikan seks bagi anak yang harus diajarkan dan ditanamakan oleh orang tua kepada anak sedini mungkin, ada hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh semua keluarga, khususnya keluarga di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan yaitu akan pentingnya menjaga pergaulan anak, terutama yang berhubungan dengan narkoba, karena sekeras apapun orang tua mengajarkan anak tentang pentingnya pendidikan seks, jika tidak di imbangi dengan menjaga pergaulan anak, maka bisa dipastika tingkat keberhasilan pendidikan tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak, karena masih banyak kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini, adapun kekurangan dan kelemahan penelitian ini adalah penulis tidak bisa mengetahui keseluruhan dalam proses pendidikan Islam Islami dalam keluarga di Desa Parseh ini. Penulis hanya mengetahui sebagian saja dari proses pendidikan seks Islami tersebut. Karena itu, masih banyak kekurangan dari penelitian ini yang masih perlu dibenahi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id